



EPA PSIM CATAT HASIL MINOR

Donny Warmerdam Mulai Berlatih Individual

YOGYA (KR) - Manajemen risiko dan kehati-hatian menjadi fokus utama tim medis PSIM Yogyakarta menyusul kembalinya gelandang asing mereka, Donny Warmerdam, pascapemulihan cedera. Pemain berambut pirang yang telah menempa lama akibat *fracture weber* pada pergelangan kaki ini memang telah menjalani latihan ringan di Stadion Mandala Krida, Senin (8/12), namun tim medis belum mengizinkan gabung dalam latihan penuh.

Dokter tim PSIM Yogya, Hansel, mengungkapkan, Donny saat ini masih menjalani latihan individu di pinggir lapangan di bawah pemantauan ketat. Langkah ini dilakukan untuk memastikan proses pemulihan berjalan optimal dan mencegah risiko cedera. "Kondisi Donny ini kan baru pulih



KR-Dok. PSIM Yogya

Donny Warmerdam latihan secara individual di Stadion Mandala Krida, Yogyakarta.

dari cedera, jadi untuk sementara, latihan individu dulu di pinggir," ujarnya.

Materi latihan yang diberikan berfokus pada penguatan otot dasar dan latihan fisik tanpa bola atau kontak dengan rekan setim. Dokter Hansel memperkirakan fase latihan tanpa bola ini akan berlangsung em-

pat hingga lima hari ke depan, sebelum dilanjutkan dengan latihan individu bersama pelatih fisik. "Kita perlu memastikan dulu fungsi kakinya sudah kembali, baru setelah itu kita naikan intensitasnya," jelasnya.

Tim medis menekankan bahwa meskipun perkembangan kondisi Donny dini-

lai sangat positif usai perawatan intensif di Bethesda dan fisioterapi, kesiapan fisik yang prima adalah syarat mutlak. Manajemen PSIM berkomitmen memprioritaskan kesehatan dan karier jangka panjang pemain, daripada mengambil risiko kambuhnya cedera. "Kita pastikan dulu kondisi fisiknya lebih optimal, baru bisa kembali latihan bareng tim," paparnya.

Sementara itu, hasil kurang apik diraih tim Elite Pro Academy (EPA) PSIM saat melawat ke markas Borneo FC, di Borneo Samarinda Training Center pada Sabtu (6/12) dan Minggu (7/12) lalu. Skuad muda PSIM pulang dengan membawa banyak catatan evaluasi usai hanya mampu mencatatkan satu hasil imbang dan lima kekalahan dari enam pertandingan di tiga

level usia.

Pada hari pertama, Sabtu (6/12), dominasi tuan rumah sulit dibendung oleh ketiga kelompok umur. Tim U18 menelan kekalahan telak 1-7, sementara skuad U16 dan U20 masing-masing harus mengakui keunggulan lawan dengan skor 1-2 dan 0-2. Sedangkan pada laga hari kedua, Minggu (7/12), tim U16 berhasil menahan imbang lawan tanpa gol, sedangkan U18 dan U20 memberikan perlawanan sengit hingga kalah tipis 2-3 dan 1-2.

Manajer EPA PSIM Yogya, Joshua Dio, mengungkapkan, adaptasi lapangan menjadi kendala utama bagi para penggawa muda. Minimnya kesempatan menjajal rumput sintetis selama persiapan di Yogyakarta membuat aliran bola dan pantulan di lapangan lawan terasa asing. **(Hit)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005